

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dimaksudkan untuk mengungkapkan dan memahami kenyataan-kenyataan yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya. Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dipandang tepat untuk kajian penelitian ini, karena kasus yang menjadi fokus penelitian adalah kasus yang terjadi pada satu lembaga pelatihan yakni di Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Pemda Tingkat I Propinsi Jambi, dimensi penelitian menyangkut proses pembelajaran atau aktifitas manusia yang mempunyai sikap, pikiran, prilaku yang berbeda-beda dan berubah-ubah secara cepat, yakni widyaiswara dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan andragogi, dengan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus akan lebih luas dan lebih mendalam terungkap aktifitas yang dilakukan widyaiswara dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Mekanisme kerja yang dilakukan penulis melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus ini antara lain adalah:

1. Penetapan Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian di Lembaga Diklat Pemda Tingkat I Propinsi Jambi untuk melaksanakan studi ini didasarkan atas beberapa

pertimbangan tertentu. *Pertimbangan Pertama*, dari hasil studi pendahuluan menunjukkan indikasi adanya permasalahan yang urgen untuk diketahui dan dikaji pada setting penelitian yaitu bagaimana penerapan pendekatan andragogi oleh widyaiswara dalam pengelolaan pembelajaran.

Pertimbangan kedua, adalah kelangkaan studi mengenai pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan andragogi yang dilakukan oleh widyaiswara pada Lembaga Diklat Pemda Tingkat I Propinsi Jambi, sampai saat ini belum pernah ada penelitian mengenai permasalahan tersebut, padahal informasi hasil penelitian ini sangat dibutuhkan untuk pengelolaan pembelajaran dimasa yang akan datang.

Pertimbangan ketiga, adalah kesiapan pihak lembaga diklat untuk diadakan penelitian serta mengharapkan hasil penelitian ini untuk dijadikan dasar pertimbangan bagi kebijakan lembaga diklat, khususnya mengenai penerapan andragogi oleh widyaiswara dalam pengelolaan pembelajaran. Untuk memperoleh makna yang lebih mendalam tentang penerapan andragogi oleh widyaiswara dalam pengelolaan pembelajaran, maka penelitian ini hanya dilakukan disatu kelas dalam satu angkatan, yaitu Diklat ADUMLA angkatan ke XX tahun 2000 yang diselenggarakan oleh Lembaga Diklat Pemda Propinsi Jambi mulai tanggal 23 Mei sampai dengan tanggal 8 Juli tahun 2000.

2. Setelah lokasi penelitian ditetapkan, peneliti berusaha memasuki lapangan dengan mengadakan hubungan formal dan informal sebelumnya.

3. Mengidentifikasi responden, yang terdiri dari: widyaiswara, kepala bagian penjenjangan diklat, dan peserta diklat.
4. Pengumpulan data dengan mencatat segala sesuatu yang terjadi di lokasi penelitian sehubungan dengan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh widyaiswara, baik yang diperoleh melalui dokumen, pengamatan, maupun wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama (key intrumen) untuk mengumpulkan data secara kontinyu, mendalam dan terintegratif, baik melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Peneliti langsung terjun ke lapangan dan berintegrasi dengan kegiatan yang sedang dilaksanakan secara alamiah tanpa mengganggu kegiatan diklat guna untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

B. Penentuan Subjek Penelitian

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah semua informasi dalam bentuk lisan yang langsung diperoleh peneliti dari sumber aslinya, sedangkan data sekunder adalah data yang peneliti dapat secara tertulis. Data primer dikumpulkan meliputi upaya yang dilakukan widyaiswara dalam menerapkan pendekatan andragogi dalam pembelajaran serta deskripsi lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian, sedangkan data sekunder mencakup data jumlah widyaiswara, data diri widyaiswara, dan kertas kerja widyaiswara

Sesuai dengan jenis data yang akan dikumpulkan, maka sumber data dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Widyaiswara yang bertanggungjawab dalam hal pengelolaan pembelajaran Diklat ADUMLA di Lembaga Diklat Pemda Propinsi Jambi, sebanyak 5 (lima) orang.
2. Peserta Diklat ADUMLA angkatan ke-XX tahun 2000, 2 (dua) orang.
3. Kepala Bagian Penjenjangan Diklat, yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pendidikan dan pelatihan.
4. Kondisi kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dan dapat dilihat untuk memahami upaya widyaiswara dalam menerapkan pendekatan andragogi dalam pembelajaran.
5. Beberapa dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran Diklat ADUMLA.

Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan, maka sumber data mencakup orang, benda dan peristiwa. Orang sebagai sumber data berstatus sebagai responden dan informan. Benda sebagai sumber data berbentuk dokumen sebagai sumber informasi tentang fokus penelitian, peristiwa sebagai sumber informasi adalah keadaan atau kondisi yang sedang berlangsung dan dapat dibaca untuk memahami berbagai aspek penerapan pendekatan andragogi dalam pembelajaran.

Penetapan subjek penelitian dilakukan dengan teknik purposif. Sampling (Patton 1980) yaitu penetapan subjek penelitian yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Teknik tersebut digunakan untuk menentukan

subjek penelitian dari kalangan widyaiswara. Kriteria widyaiswara yang menjadi subjek penelitian adalah widyaiswara yang telah mengikuti berbagai Training of Trainers (TOT) yang didalamnya mempelajari pendekatan andragogi baik secara teoritis maupun praktis dan masa kerja menjadi widyaiswara minimal dua tahun. Setelah dilakukan identifikasi terhadap kualifikasi widyaiswara sesuai dengan kriteria di atas, akhirnya ditentukan jumlah subjek penelitian ini adalah lima orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Selama penelitian dilaksanakan, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dan menyatu dengan kegiatan penelitian. Hal ini hal ini peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengumpulkan data dalam situasi yang sesungguhnya. Sehubungan itu, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti, melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut lebih lanjut diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang tindakan widyaiswara dalam melakukan pengelolaan pembelajaran dengan pendekatan andragogi. Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi langsung yang ditandai dengan intensitas peran peneliti sepanjang terjadinya aktifitas pembelajaran yang

dilakukan oleh widyaiswara. Pertimbangan pokok yang dipegang oleh peneliti pada saat melakukan observasi adalah mengikuti kegiatan namun tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan secara alamiah (natural). Hal ini tentu saja dilakukan dengan izin dari panitia pelaksana dan dari widyaiswara yang menjadi subjek penelitian untuk ikut hadir dalam ruangan belajar mulai dari awal pembelajaran sampai kegiatan pembelajaran berakhir.

Observasi dilakukan dengan mengacu kepada pedoman pengamatan yang telah disusun oleh peneliti, namun sifatnya tidak mengikat. Berpegang pada ketentuan pengamatan yang disusun oleh peneliti bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan permasalahan mengenai penerapan pendekatan andragogi oleh widyaiswara dalam pengelolaan pembelajaran.

Observasi langsung dilakukan terhadap aktifitas widyaiswara mulai dari membuka kegiatan pembelajaran sampai kegiatan pembelajaran berakhir. Data yang diungkapkan dari observasi ini adalah untuk melihat bagaimana upaya widyaiswara dalam: (1) menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, (2) mengidentifikasi kebutuhan belajar, (3) menyepakati tujuan pembelajaran bersama peserta, (4) menghubungkan bahan pelajaran dengan pengalaman peserta, (5) mendorong partisipasi aktif peserta dalam kegiatan pembelajaran, (6) menggunakan metode dan media pembelajaran, (7) evaluasi proses dan hasil pembelajaran, (8) sikap widyaiswara dalam pembelajaran, (9) faktor-faktor yang mempengaruhi widyaiswara dalam menerapkan pendekatan andragogi dalam kegiatan pembelajaran.

2. Wawancara

Penelitian ini juga menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data dari kata-kata atau ungkapan widyaiswara, peserta pelatihan, dan kepala diklat (dalam hal ini kepala bagian penjenjangan). Penekanan materi wawancara bersandar kepada bagaimana penerapan pendekatan andragogi dalam pembelajaran Diklat ADUMLA beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan yang terinci dan mendalam mengenai penerapan pendekatan andragogi dalam pembelajaran Diklat ADUMLA. Wawancara dilakukan di sela-sela istirahat dan waktu senggang responden. Tempat wawancara dimana saja, dan dengan siapa saja yang menjadi subjek penelitian, ruangan kerja widyaiswara merupakan tempat yang sering digunakan untuk melaksanakan wawancara.

Dalam penelitian ini wawancara informal lebih banyak digunakan, wawancara berlangsung dalam situasi alamiah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada spontanitas pewawancara. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian, tanpa mengganggu perasaan orang yang diwawancarai dan wawancara bisa dilakukan setiap saat. Untuk membantu mempermudah peneliti dalam menjangkau data melalui wawancara dan untuk menghindari adanya data yang tidak tercatat, maka digunakan alat perekam selama tidak mengganggu suasana wawancara.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumen, seperti dokumen Pedoman Pelaksanaan Diklat ADUMLA, Profil Diklat Propinsi Jambi, dokumen keadaan widyaiswara dilihat dari latar belakang pendidikan, masa kerja, latar belakang jabatan, TOT yang pernah diikuti dan dokumen berkas kerja widyaiswara. Semua dokumen yang dipinjam dipoto kopi untuk dipelajari.

D. Validitas Data

Untuk memperoleh data yang sah dan absah, terutama yang diperoleh lewat observasi dan wawancara, diperlukan suatu teknik. Salah satu teknik yang digunakan adalah memeriksa derajat kepercayaan atau kredibilitasnya. Kredibilitas data dapat diperiksa dengan beberapa cara. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memperpanjang Waktu Keikutsertaan

Usaha peneliti dalam memperpanjang waktu keikutsertaan dengan responden atau sumber data adalah dengan cara meningkatkan frekuensi pertemuan dan menggunakan waktu seefisien mungkin, misalnya, menghadiri acara rapat antara pengelola diklat dengan widyaiswara, rapat yang peneliti hadir sebanyak empat kali yaitu rapat dalam rangka mengevaluasi kegiatan diklat secara periodik yang dilakukan seminggu sekali. Selain itu peneliti mendampingi widyaiswara yang menjadi subjek

penelitian setiap kali ia melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dan kegiatan lain yang menunjang.

2. Melakukan Pengamatan Secara Tekun

Pengamatan secara tekun dan terus menerus dilaksanakan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur spesifik yang sesuai dengan situasi yang diteliti, secara lebih cermat, teliti dan mendalam. Hal tersebut berkaitan dengan ciri-ciri atau unsur spesifik yang sesuai dengan situasi penerapan pendekatan andragogi dalam pembelajaran Diklat ADUMLA. Melalui pengamatan secara tekun, penulis dapat membedakan hal-hal yang bermakna dan tak bermakna.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari suatu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari suatu sumber dengan pendekatan yang berbeda, untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang telah dikumpulkan. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan hasil wawancara dengan peserta dan pengelola diklat.

4. Mengupayakan Referensi Yang Cukup

Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan keabsahan informasi yang diperlukan dengan menggunakan dukungan bahan referensi yang cukup, baik dari media cetak maupun media elektronika. Mengupayakan referensi yang cukup adalah menyediakan semaksimal mungkin sumber data dari media cetak (buku, jurnal, majalah, koran, makalah, kertas kerja dan brosur), media elektronika (alat rekam), serta realitas di lapangan seperti catatan observasi dan foto dokumentasi.

5. Melakukan Memberchek

Seperti halnya dengan cara pemeriksaan data yang lain, *memberchek* juga dimaksudkan untuk memeriksa keabsahan data. *Memberchek* dilakukan setiap akhir kegiatan wawancara. Dalam hal ini, peneliti berusaha mengulangi kembali dalam garis besarnya, berdasarkan catatan peneliti, apa yang telah dikatakan oleh responden dengan maksud agar mereka memperbaiki bila ada kekeliruan dan menambahkan apa yang masih kurang. Dengan *memberchek* dimaksudkan agar informasi yang diperoleh dan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh responden.

E. Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian. Dalam hal ini Nasution (1988:

129) mengemukakan bahwa: “tidak ada satu cara tertentu yang dapat dijadikan pedoman bagi semua penelitian, salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut yang masih bersifat umum, yakni (1) reduksi data, (2) display data, (3) pengambilan kesimpulan dan verifikasi.” Sehubungan dengan itu, maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data, kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Tumpukan data hasil kerja lapangan direduksi dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai dengan fokus dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis berikutnya. Dalam penelitian ini aspek-aspek yang direduksi adalah kegiatan widyaiswara dalam: (1) menciptakan iklim pembelajaran yang sesuai dengan peserta pelatihan, (2) membantu peserta diklat dalam mengungkapkan kebutuhan belajarnya, (3) mendorong peserta diklat untuk menyepakati tujuan belajar yang akan dicapai, (4) menghubungkan bahan belajar dengan pengalaman peserta, (5) mendorong partisipasi peserta dalam pembelajaran, (6) penggunaan metode dan media pembelajaran, (7) melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran, (8) faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan

pendekatan andragogi dalam pembelajaran Diklat ADUMLA di Lembaga Diklat Depdagri Pemda Propinsi Jambi.

2. Display Data

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah display data, yaitu menyajikan data secara jelas dan singkat. Penyajian data secara singkat dan jelas ini akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti, baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Penyajian data dilakukan berdasarkan aspek demi aspek yang diteliti. Untuk maksud tersebut sajian data yang berbentuk tabulasi selanjutnya disajikan dalam bentuk deskripsi dan interpretasi sesuai dengan data yang diperoleh. Cara ini dimaksudkan agar peneliti dapat menguasai dan memahami hasil penelitian dengan mudah.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menarik atau mengambil kesimpulan merupakan tujuan utama analisis data yang dilakukan semenjak awal. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Kesimpulan disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian. Seluruh kegiatan analisis data tersebut dilakukan secara terus menerus dan saling berhubungan dari awal sampai akhir penelitian. Dalam penelitian ini

peneliti tidak begitu saja cepat mengambil kesimpulan dari suatu informasi, melainkan berupaya menggali informasi lebih dalam, untuk itu kesimpulan sementara yang telah dirumuskan masih terus diverifikasi berulang-ulang dan bertahap sehingga pada bagian penghujung dapat menghasilkan kesimpulan akhir.

F. Tahapan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian ini ditempuh dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan atau tahap pra lapangan, meliputi tahap penelitian pendahuluan dan tahap penyusunan disain penelitian, seminar disain penelitian, memperbaiki disain penelitian dan mengurus surat izin penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian pendahuluan untuk melihat permasalahan yang ada di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan dan kajian terhadap berbagai literatur, peneliti tertarik dengan permasalahan yang berkaitan dengan penerapan pendekatan andragogi dalam pengelolaan pembelajaran Diklat ADUMLA. Selanjutnya dikembangkan disain penelitian dan mengumpulkan bahan-bahan referensi yang berkaitan dengan topik penelitian. Kegiatan selanjutnya adalah seminar disain penelitian, kegiatan tersebut diiringi dengan dosen pembimbing untuk memperbaiki disain penelitian .

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan penelitian tahap kedua terfokus pada studi lapangan. Aktifitas di lapangan adalah menghubungi pengelola diklat untuk mendapat izin memasuki setting guna mengumpulkan data. Pada tahap pelaksanaan ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan penerapan pendekatan andragogi dalam pengelolaan pembelajaran Diklat ADUMLA. Tahap ini diawali dengan pengumpulan informasi dan berbagai sumber di lokasi penelitian, serta menganalisis dan memusatkan perhatian terhadap hal-hal yang perlu diteliti secara lebih mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian atau tahap penyusunan konsep (draft) laporan adalah menyusun kerangka laporan hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas dan disimpulkan. Pada tahap ini peneliti mengadakan penyaringan terhadap kesimpulan sementara yang telah dilakukan. Selanjutnya menyusun konsep (draft) laporan, mendiskusikannya dengan para responden untuk penyempurnaan, setelah dirasakan cukup selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan saran penyempurnaan, sebelum dinyatakan layak untuk mengikuti laporan kemajuan (*progress report*), ujian tahap I dan ujian tahap II.